



Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung

The Relationship Between Discipline and Learning Outcomes of Class V Students at SDN 107426 Ujung Rambung

Sheilla Ayuning Putri Asih^{1*}, Sujarwo²

^{1,2}Fakultas FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author*: s49686293@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 107426 Ujung Rambung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SDN 107426 Ujung Rambung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 40 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji hipotesis menggunakan *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa SDN 107426 Ujung Rambung rata-rata 15 sebanyak 47,1% tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung rata-rata 70 sebanyak 42,6% tergolong dalam kategori baik. Hasil *r* hitung sebesar 0,679 dan sig 0,00 < 0,005 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan hasil belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung. Saran yang dapat dijadikan masukan yaitu hendaknya siswa menerapkan disiplin dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Hubungan; Kedisiplinan; Hasil Belajar; Siswa.

Abstract

*This study aims to determine whether there is a relationship between discipline and the learning outcomes of fifth grade students at SDN 107426 Ujung Rambung. This research is a quantitative research with the type of correlation research. The population in this study were all students of SDN 107426 Ujung Rambung. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling with a sample size of 40 students. Data collection techniques using documentation and questionnaires. Test the hypothesis using the product moment. The results showed that the average student discipline of SDN 107426 Ujung Rambung was 15 as much as 47.1% belonged to the very good category. The student learning outcomes of SDN 107426 Ujung Rambung averaged 70 as much as 42.6% belonged to the good category. The result of *r* count is 0.679 and sig 0.00 < 0.005 which indicates that there is a positive and significant relationship between discipline and learning outcomes. The conclusion of this study is that there is a positive relationship between discipline and student learning outcomes at SDN 107426 Ujung Rambung. Suggestions that can be used as input are that students should apply discipline properly to improve learning outcomes.*

Keywords: Relationship; Discipline; Learning outcomes; Student.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam keluarga terjadi secara alami melalui didikan orang tua seiring berlangsungnya interaksi dalam keluarga tersebut. Orang tua juga memegang peranan untuk membiasakan anaknya untuk hidup disiplin dalam belajar. Karena dalam meningkatkan disiplin belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan kondisi dan didikan orang tua yang dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Belajar yang efektif dapat dilakukan siswa yang berdisiplin karena kedisiplinan dapat mengontrol perilaku peserta didik agar tercapai kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.

Daryanto (2013:49) mengungkapkan kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin dan kerap melanggar ketentuan sekolah akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

Namun pada saat ini masih banyaknya permasalahan tentang kedisiplinan. Penelitian yang dilakukan oleh Akmaluddin dan Haqqi (2019) tentang Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang disiplin diantaranya siswa datang terlambat, tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan pelajaran, membuang sampah tidak pada tempatnya, berpakaian tidak rapi dan lain-lain sehingga dapat disimpulkan 80% siswa bermasalah dalam kedisiplinan belajar dan 20% nya siswa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang masih rendah, sehingga prestasi belajar pun tidak memuaskan. Ketika mereka belajar di sekolah, masih ada yang terlambat masuk sekolah. Fenomena lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah sebagian kecil siswa sering tidak berangkat sekolah tanpa memberi alasan yang jelas, tidak mengerjakan tugas dengan baik, ada yang sudah mengerjakan tugas atau PR tetapi lupa tidak membawa buku tugasnya, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif sehingga anak tidak bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Permasalahan mengenai kedisiplinan dan hasil belajar siswa di beberapa mata pelajaran kurang mendapat perhatian dari guru maupun siswa, karena guru dan siswa

belum memahami pentingnya kedisiplinan untuk siswa. Selain itu terdapat beberapa siswa yang memiliki kedisiplinan baik namun hasil belajarnya rendah dan siswa kurang disiplin memiliki hasil belajar yang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berinisiatif melakukan penelitian tentang hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa kedisiplinan sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung.

Mengacu pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dengan pertanyaan berikut ini : “Apakah ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas kelas V SDN 107426 Ujung Rambung?”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk : “Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas kelas V SDN 107426 Ujung Rambung”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan termasuk metode penelitian korelasional. Arikunto (2010:313) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung. Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari kedisiplinan (X) sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kedisiplinan serta studi dokumenter terhadap hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SDN 107426 Ujung Rambung. Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen secara proporsional (Sugiyono, 2010:120).

Kemudian pengambilan jumlah sampel menurut Musfiqon (2012:91) “jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut adalah 40 siswa. Sampel pada masing-masing tingkatan kelas harus proporsional dari jumlah populasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (sugiyono 2009:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh informasi data kedisiplinan siswa.

Dalam penelitian ini validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Sugiyono (2015:177) menyatakan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur, instrumen selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Validitas instrumen menunjukkan

bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur, (Sudjana 2013:228).

Menurut Sukmadinata (2013:229) reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila untuk mengukur suatu aspek yang diukur beberapa kali hasilnya tetap sama atau relatif sama. Untuk mengukur realibilitas skala atau kuosioner dapat digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2010:365) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r₁₁ = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butiran pertanyaan
- σb² = Jumlah varians butir
- σt² = Varians total

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungan r hitung > r tabel 5%.

Untuk memudahkan uji reliabilitas, peneliti menggunakan *SPSS versi 16 for Windows*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dilihat angka pada *Cronbach's Alpha*.

Uji Hipotesis Menurut Sugiyono (2014:84) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, kebenaran dari hipotesis perlu dibuktikan dengan data yang telah terkumpul. Ditinjau dari rumusannya, ada dua jenis hipotesis yaitu: Hipotesis nol, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel. Hipotesis alternatif, yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung”. Berdasarkan perumusannya, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung.

H₁ : ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 Y^2}}$$

keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- X = skoritem
- Y = skortotal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Awal

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data variabel kebiasaan belajar (x) dan hasil belajar (y) berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas menggunakan Microsoft Excel.

Dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa data dari kebiasaan belajar dan hasil belajar diatas memiliki nilai signifikan 12,04 dan 13,16. Nilai signifikan 12,04 dan 13,16 > 0,01 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila signifikansi > 0,01.

Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang di gunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang di gunakan dalam sesuatu mengukur apa yang di ukur, uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau Valid tidaknya suatu Kuesioner Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas secara keseluruhan hasil

Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Momen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan bantuan Microsoft Excel maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Analisis Korelasi

No	Variabel	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	X	0,0827	0,2573	Signifikan
2	Y	0,0827	0,2573	Signifikan

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan memperhatikan r hitung yang dihasilkan yaitu 0,00827 yang berada pada rentang 0,00-0,19 yang menunjukkan antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah.

Rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil yang penulis ajukan diawal adalah:

Ho :Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 104263 Bengkel.

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 104263 Bengkel.

Adapun kriteria pengajuannya adalah bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka Ho di tolak dan apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka Ha di terima.

Pembahasan

Data pada penelitian ini ada dua yaitu data kedisiplinan dan hasil belajar siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung . Data kedisiplinan bersumber dari jawaban yang diberikan siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung terhadap pernyataan yang terdapat dalam angket kedisiplinan sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil rata-rata Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA.

Hasil Analisis Data Awal

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data uji normalitas.

Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *one-simple Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *one-simple Kolmogorov- Smirnov Test* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Hasil uji	Kondisi	Keterangan
1	X	0,213	>0,05	Normal
2	Y	0,189	>0,05	Normal

Data dikatakan normal apabila signifikansi hasil uji $> 0,05$. Berdasarkan tabel tersebut variabel X mempunyai signifikansi 0,213 dan variabel Y mempunyai signifikansi 0,189 maka dapat ditarik kesimpulan $0,213$ dan $0,189 > 0,05$ sehingga data tersebut dikatakan normal.

Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dalam pengujian hipotesisnya. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (kedisiplinan siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa), apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung .

H₁ : Ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa SDN 107426 Ujung Rambung.

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan kedisiplinan (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 16 for Windows. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka terdapat hubungan positif antara variabel kedisiplinan dengan hasil belajar. Sebaliknya jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel. Sedangkan untuk menghitung uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan Apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari perhitungan dengan bantuan program SPSS 16 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi

No	Variabel	Hasil	Sig	Keterangan
1	Kedisiplinan(X)	0,679	0,000	Positif dan signifikan
2	Hasil belajar (Y)	0,679	0,000	Positif dan signifikan

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16 for Windows diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,679 hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar dan signifikansi sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Pemaknaan Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian dan analisis angket kedisiplinan yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada 2 siswa (2,9 %) dengan rentang nilai 32-39. Kemudian, ada 3 siswa (5,9%) dengan rentang nilai 40-47, ada 7 siswa (11,8%) dengan rentang nilai 48-55, ada 6 (14,7%) siswa dengan rentang nilai 56-63, ada 7 siswa (23,5%) yang masuk dalam rentang nilai 64-71, ada 12 siswa (36,8%) dengan rentang nilai 72-79, ada 3 siswa (4,41%) dengan rentang nilai 80-88.

Berdasarkan kategori kedisiplinan siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung memiliki kecenderungan kedisiplinan yang berbeda dari sangat baik sampai jelek, hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun Tu'u (2004: 48-49) mengungkapkan ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk sikap disiplin (individu) yaitu mengikuti aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, dan hukuman. Dalam pembentukan sikap disiplin memang membutuhkan proses dan waktu yang relatif lama. Kedisiplinan terbentuk dengan berbagai cara dan membutuhkan kesadaran diri untuk melakukan perilaku yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan Sri Nur Aini (2015) mengenai Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar, Dan Peningkatan Prestasi Belajar PPKn Siswa. Hasil perhitungan variabel kedisiplinan rata-rata 3,87 adalah cukup tinggi, dari hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan mempunyai sumbangan efektif yang lebih besar daripada motivasi belajar terhadap prestasi belajar, tiap penambahan satu poin kedisiplinan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 7.226. Agar proses pembelajaran dapat lebih optimal maka dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan kedisiplinan siswa sesuai dengan kebutuhan yang selalu berorientasi pada tujuan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Rodanes

dkk (2014) mengenai "*Education and Training for parents Today, Discipline and Wellbeing for Children Tomorrow*". Mengungkapkan bahwa disiplin positif dapat meningkatkan perilaku sosial anak dan peningkatan kesuksesan akademik. Dalam disiplin positif bertujuan untuk mengajarkan anak untuk mengatur diri sendiri tanpa tergantung pada orang lain.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori belajar behaviorisme. Menurut Karwati dan Priansa (2014:206-207) teori belajar behaviorisme menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi dalam pikiran karena tidak dapat dilihat. Dalam penerapan kedisiplinan siswa yang berorientasi pada tujuan pembelajaran guru perlu memberikan contoh perilaku yang baik pada siswa.

Berdasarkan penelitian ini dan penelitian sebelumnya serta pendapat ahli maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung rata-rata sebesar 131 dalam kategori sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan penguasaan pada masing-masing setiap indikator kedisiplinan yang diperoleh siswa. Data hasil penelitian diketahui bahwa indikator disiplin hadir tepat waktu rata-rata sebesar 3,46, indikator disiplin menaati peraturan di kelas rata-rata sebesar 3,31, indikator disiplin menaati peraturan di sekolah rata-rata sebesar 3,41, indikator disiplin mengerjakan tugas rata-rata sebesar 3,31, indikator disiplin belajar di rumah rata-rata sebesar 3,20, indikator disiplin dalam berpakaian rata-rata sebesar 3,25.

Berdasarkan data hasil penelitian, kedisiplinan siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung termasuk pada kategori sangat baik masih perlu adanya konsistensi dan peningkatan kedisiplinan siswa. Tu'u (2002:34-35) menyatakan kedisiplinan diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, tidak terkecuali penerapan disiplin di rumah, kelas dan sekolah. Siswa yang memiliki sikap disiplin menaati peraturan yang baik maka dalam keseharian sikap yang ditunjukkan oleh siswa adalah sikap yang taat dan tertib terhadap peraturan.

Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung didapat melalui nilai UAS. Berdasarkan data dokumen hasil belajar, terdapat 3 siswa (8,8%) dalam rentang 44-51, 6 siswa (11,8%) berada pada rentang 60-67, paling banyak frekuensi variabel hasil belajar terletak pada interval 68-75 sebanyak 12 siswa (35,3%), 7 siswa (26,5%) di rentang 76-83, 3 siswa (8,8%) di rentang 84-91, dan paling sedikit terletak pada interval 36-43 sebanyak 2 siswa (4,4%) dan interval 52-59 sebanyak 7 siswa (4,4%).

Data distribusi frekuensi hasil belajar siswa dianalisis untuk dikategorikan pada suatu kelompok tertentu. Berdasarkan data hasil belajar siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung, terdapat 5 siswa (30,8%) tergolong dalam kategori kurang, 19 siswa (42,6%) tergolong dalam kategori baik, 13 siswa (30,8%) tergolong dalam kategori cukup, 3 siswa (7,3%) tergolong dalam kategori sangat baik.

Adanya perbedaan persentase dari setiap kategori menunjukkan adanya perbedaan pemerolehan hasil belajar setiap siswa. Perbedaan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor baik dari dalam individu maupun dari luar individu. Hasil tersebut selaras dengan pendapat Slameto (2010:54-72) ada faktor yang mempengaruhi belajar, faktor tersebut digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah

faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu faktor yang diasumsikan dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan siswa yang merupakan faktor dari luar individu yang dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Kedisiplinan siswa merupakan hal penting dalam pemerolehan hasil belajar. Dengan kedisiplinan siswa dapat berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung, memperhatikan penjelasan guru, tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung, mandiri saat mengerjakan tugas, sopan dengan Bapak/Ibu guru dan selalu menaati peraturan yang ada di sekolah. Tu'u (2004:91) berpendapat bahwa beberapa orang siswa mengatakan ketaatan dan kepatuhan pada peraturan sekolah memberikan akibat pada hasil belajar yang lebih baik, bila siswa belajarnya teratur, rajin, tertib dan berusaha bersungguh-sungguh dapat memberikan hasil yang baik. Sebaliknya bila siswa tidak/kurang dan tidak tertib dalam belajar, bagaimana mungkin bisa berhasil dengan baik. Tanpa ketertiban yang baik, hasil belajar akan rendah. Sesuai dengan pendapat tersebut maka dengan adanya kedisiplinan yang baik maka hasil belajar siswa menjadi baik.

Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan Chairul Nazalul Anshar (2012) mengenai Hubungan Disiplin dan Interaksi Siswa-Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik dan Keselamatan Kerja Kelas X Di SMK N 5 Padang. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa secara empiritis memiliki hubungan secara signifikan sebesar 0,59 dengan hubungan sebesar 34,81%. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 34,81% ditentukan oleh faktor disiplin, apabila disiplin tinggi maka hasil belajar akan tinggi. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Lijanporn dan Khlaisang (2015) mengenai *The Development of an Activity-based Learning Model Using Educational Mobile Application to Enhance Discipline of Elementary School Students*. Hasil uji analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor 0,05 tingkat signifikan cenderung meningkat setelah diterapkan sikap disiplin pada siswa dan model pembelajaran berbasis aktifitas.

Hubungan antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung .

Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar, maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Dari uji prasyarat tersebut di dapatkan bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa data normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis. Sementara itu, hasil uji korelasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar menggunakan SPSS Versi.16 for Windows diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,679 atau 67,9% dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai koefisien korelasi yang bernilai positif dan besarnya nilai signifikan yang $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung .

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori belajar behavioristik Menurut Rifa'I dan Anni (2011:205) teori belajar behavioristik adalah upaya membentuk tingkah laku

dengan menyediakan lingkungan agar terjadi hubungan lingkungan dengan tingkah laku siswa sebagai pembelajaran perilaku yang baik. Pembelajaran perilaku tersebut berkaitan dengan sikap taat dan patuh siswa terhadap tata tertib kedisiplinan yang dimiliki, sehingga akan terjadi perubahan perilaku dari negatif menjadi positif dan bersifat permanen. Dengan lingkungan yang berdisiplin baik dapat membentuk tingkah laku positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan data kedisiplinan siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung terdapat 15 siswa (47,1%) tergolong dalam kategori sangat baik, 13 siswa (35,3%) tergolong dalam kategori baik, 10 siswa (16,1%) tergolong dalam kategori cukup, 2 siswa (1,5%) tergolong dalam kategori jelek dan memiliki rata-rata 15 dengan persentase 47% dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan data hasil belajar siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung terdapat 5 siswa (30,8%) tergolong dalam kategori kurang, 19 siswa (42,6%) tergolong dalam kategori baik, 13 siswa (30,8%) tergolong dalam kategori cukup, 3 siswa (7,3%) tergolong dalam kategori sangat baik dan memiliki rata-rata 70 dengan persentase 42,6% dalam kategori baik.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa Kelas VSDN 107426 Ujung Rambung. Hal ini ditunjukkan pada besarnya korelasi 0,679 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan memiliki perencanaan yang baik, berusaha memotivasi serta dapat memperhatikan sikap disiplin di rumah maupun di sekolah. Dengan penerapan disiplin yang baik siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Guru dapat lebih memperhatikan kedisiplinan di kelas maupun di luar kelas agar hasil belajar siswa meningkat. Apabila siswa melakukan kesalahan sebaiknya guru segera menegur dan tidak diabaikan. Dengan adanya disiplin proses belajar mengajar akan berlangsung dengan kondusif.

Berkaitan dengan hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, Orang tua dapat memperhatikan kedisiplinan saat di rumah. Karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan waktu yang dimiliki siswa di sekolah. Orang tua harus menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan di rumah, dan menciptakan kesadaran kepada anaknya bahwa kedisiplinan sangat penting. Dengan adanya kesadaran kedisiplinan dapat terbentuk yaitu dengan pembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, Chairul Nazalul. 2012. *Hubungan Disiplin Dan Interaksi Siswa – Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dan Keselamatan Kerjakelas X Di Smk N 5 Padang*. Universitas Negeri Padang. Vol 1 (1) : 1-15.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aini, Sri Nur. 2015. *Kedisiplinan siswa, motivasi belajar dan peningkatan prestasi belajar PPKn Siswa*. JPPI. Vol 7 (10) : 1021-1147.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desiyantina, Ira. 2015. *Hubungan Antara Disiplin dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS*. Jurnal Pedagogi. Vol 3 (1) : 2-3.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dobrescu dkk. 2014. *The Place and Role of Specific Aesthetic Discipline Means in Curricular and Extracurricular Activitas in Middle-School*. Procedia. Vol 1(157) : 1976-1981
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Diterjemahkan oleh Tjandrasa, Meitarsari. Jakarta: Erlangga.
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Khafid, Muhammad. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 2 (2) : 2-185.
- Karwati, Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Lijanporn dkk. 2015. *The Development of an Activity-based Learning Model Using Educational Mobile Application to Enhance Discipline of Elementary School Students*. Procedia. Vol 1 (174): 1707-1712.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nugroho, Budi. 2015. *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 3 (1) : 1-78
- Nokwati. 2013. *Pengaruh Tingkat Disiplin Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Vol 1 (1) : 1-80
- O. Stanley, Ehiane. 2014. *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. Vol 3 (1) : 1-181
- Pasternak, Rachel. 2013. *Discipline, learning skills and academic achievement*. Journal Of Arts and Education. Vol 1 (1) : 1-11
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan.

- Rasdi Ekosiswoyo dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Sobri, Muhammad. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial. Vol 1 (1) : 43-56.
- Sardiman. 2013. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Sudjana Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: AFLABETA.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobri. Muhammad. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial. 1: 1-43
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Umawarah. 2105. *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pedagogi. Vol 3 (1) : 1-4
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widoyoko. 2014. *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zhao, Rui dan Kuo Yi-Lung. 2015. *The Role of Self-discipline in Predicting Achievement for 10th Graders*. International Journal of Intelligent Technologies and Applied Statistics. Vol 8 (1) : 1-61